

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa pakar pendidikan islam Imam al Ghazali dan Abdullah Nashih ‘Ulwan sebagai berikut:

Dalam konsep internalisasi pendidikan islam menurut Imam al Ghazali adalah proses dimana pendidikan islam seharusnya tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis dan pengetahuan, tetapi juga melibatkan proses internalisasi nilai-nilai dan moralitas dalam diri seseorang. Sedangkan, konsep internalisasi pendidikan islam menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan adalah pendidikan islam yang mencakup hubungan dengan Allah, mencakup ilmu pengetahuan, pembentukan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan islam untuk membentuk pribadi yang taat, berakhlak mulia, dan berperan aktif dalam masyarakat dengan menerapkan nilai keislaman.

Experiential learning merupakan pendekatan yang berbasiskan dengan pengalaman yang berasal dari tingkah laku berupa perilaku yang ada pada seseorang yang dapat dikendalikan dengan beberapa untuk menjadikan orang lebih baik untuk memasuki pendidikan yang bersifat progresif di zaman sekarang untuk mengikuti alur yang sudah ada.

Konsep internalisasi pendidikan Islam ditinjau dari *experiential learning* yang diungkapkan oleh Imam al Ghazali dan Abdullah Nashih ‘Ulwan terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dari kedua tokoh yakni menganggap pendidikan sebagai sarana untuk mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT dalam penanaman nilai-nilai etika. Perbedaan pendapat yang ada pada Imam al Ghazali lebih menekankan pada penggunaan akal dalam pendidikan. Sedangkan, Abdullah Nashih ‘Ulwan lebih menekankan pada pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa pembahasan mengenai konsep internalisasi pendidikan islam ditinjau dari *experiential learning*, maka penulis akan memajukan beberapa saran yang dapat mengembangkan. Diantaranya:

Untuk civitas akademika, supaya dapat melanjutkan penelitian dan mengembangkan konsep dari Imam al Ghazali dan Abdullah Nashih ‘Ulwan untuk memberikan sumbangsih demi perkembangan pendidikan Islam di zaman sekarang.

Untuk mahasiswa, supaya dapat memperdalam pemikiran dan gagasan oleh tokoh pendidikan Imam al Ghazali dan Abdullah Nashih ‘Ulwan untuk ikut berperan dan meneladani tokoh pembaharuan islam Imam al Ghazali dan Abdullah Nashih ‘Ulwan dalam memperjuangkan pendidikan islam.

Dalam penelitian ini mungkin banyak kesalahan dan kekeliruan dalam menjabarkan konsep internalisasi pendidikan islam menurut Imam al Ghazali dan Abdullah Nashih ‘Ulwan ditinjau dari *experiential learning* yang belum terungkap banyak, maka penulis berharap ada penulis lain yang lebih mengkaji dalam lagi agar lebih bagus dan ideal.